

BAB I PEDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha yang dirancang untuk menciptakan sumber daya manusia dengan adanya aktivitas pembelajaran. Pendidikan di Indonesia diperlukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang terampil, produktif, inisiatif dan kreatif tanpa menghilangkan nilai-nilai dasar yang dimiliki sikap manusia. Salah satu Pendidikan formal yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian dalam sistem pendidikan nasional mempunyai tujuan, menyiapkan peserta didik agar mampu berkompentensi, membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan (Cahyo, 2020).

Seiring dengan perkembangan pengetahuan usaha boga, maka usaha tersebut semakin banyak ragamnya, tetapi pada prinsipnya dapat di kelompokkan menjadi tigabagian, yaitu, a) Ditinjau dari keuntungannya, b) Jenis usahanya, c) Berdasarkan pelayanannya (Fadiati, 2018). Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan kebutuansendiri. Minat membuka usaha adalah pilihan aktivitas seseorang karena merasa tertarik, senang dan berkeinginan untu membuka usaha serta berani mengambil resiko untuk meraih kesuksesan. Seseorang yang telah memperoleh pelatihan, matapelajaran, praktik kerja lapangan, akan tertarik untuk berwirausaha, ada tiga (3) faktor yang mempengaruhi seseorang tertarik dan menekuni dunia kewirausahaan (*triggeringvent*) yaitu faktor

personal, faktor *environment* dan faktor *sosiological*.

Sedangkan siswa yang memiliki hasil belajar mereka tidak tahu akan teori dari kue Indonesia tersebut, dan dalam minat berwirausaha juga sedikit. Karena mereka tidak tahu apa yang harus di olah untuk mereka jual, sehingga dalam saat mengolah resiko untuk gagal sangat tinggi karena mereka tidak mempunyai ilmu dasar dalam mengolah produk kue Indonesia. Hubungan hasil belajar kue Indonesia menjadi salah satu faktor pemicu minat berwirausaha (Riyanti,2003).

Hasil belajar kue Indonesia adalah perubahan perilaku, pengetahuan, keterampilan dan penguasaan yang dicapai oleh siswa dengan bidang kejurusan yang dipilih berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dinyatakan dengan nilai yang diperoleh dalam mengikuti proses belajar mengajar. Seperti yang di ketahui bahwasannya hasil belajar kue Indonesia sangat berpengaruh dalam minat berwirausaha, karena siswa yang memiliki hasil belajar tinggi mereka akan tahu apa saja jenis kue Indonesia yang di jual. Dan didalam hasil belajar kue Indonesia siswa tersebut banyak mempelajari tentang teori sehingga mereka memiliki pengetahuan tentang dasar dari aneka macam kue Indonesia. Dengan kemampuan tersebut mereka dapat memperkecil kemungkinan gagal dalam mengolah produk kue Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi (Juli, 2019) dengan guru bidang studi Kue Indonesia SMK Putra Anda Binjai, menyatakan bahwa siswa dalam praktek pembuatan kue Indonesia siswa sudah diajarkan

mengolah berbagai macam kue- kue Indonesia dan siswa diajarkan menghitung harga jual kue Indonesia tersebut. Dan hasil praktiuknya juga sudah di pasarkan kepada teman sekolah.

Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini perlu dilakukan dengan judul “**Hubungan Hasil Belajar kue Indonesia dengan Minat Membuka Usaha SMK Putra Anda Binjai**”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Rendahnya Hasil belajar Kue Indonesia
2. Kurangnya minat siswa untuk membuka usaha
3. Kurangnya pemanfaatan fasilitas belajar
4. Kurangnya persiapan siswa sebelum memulai pelajaran.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Hasil belajar kue Indonesia dibatasi pada materi yang diberikan selama 1 semester menganalisis jenis kue indonesia berbahan tepung, menganalisis kue indonesia dari aneka beras, menganalisis kue indonesia dari umbi-umbian, menganalisis kue indonesia dari kacang-kacangan, mengevaluasi aneka indonesia cake, menerapkan bahan pengisi kue, dan menganalisis bahan penutup kue.
2. Minat membuka usaha di batasi pada rasa percaya diri, mengambil resiko, disiplin dan bekerja keras, rasa ingin tahu, berorientasi kemasa

depan, jujur dan mandiri, perhatian.

3. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI SMK Putra Anda Binjai

1.4 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar kue Indonesia ?
2. Bagaimana minat siswa untuk membuka usaha ?
3. Bagaimana hasil belajar kue Indonesia siswa dengan minat membuka usaha ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar kue Indonesia.
2. Minat siswa membuka usaha.
3. Hubungan hasil belajar kue Indonesia dengan minat membuka usaha.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dapat menjadi bahan masukan sumber informasi atau referensi bagi pembaca untuk mengembangkan dan memperkaya ilmu pengetahuan terkait hubungan hasil belajar kue Indonesia dengan minat membuka usaha, dan juga sebagai masukan bagi tenaga pendidik, orang tua siswa, dan siswa dapat menerapkan minat membuka usaha dalam diri siswa.